BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Secara umum penelitian yang telah dipaparkan dalam skripsi yang berjudul "Penerapan Metode Pembiasaan sebagai upaya Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa". Peneliti menyimpulkan SMPN 1 Lembang memberikan upaya penyelesaian permasalah remaja dalam kegiatan beribadah di kehidupan sehari-hari melalui progam sekolah yang dinamakan pembiasaan. Progam tersebut efektif untuk seluruh siswa dengan dilaksanakanya rutin setiap hari. Kegiatan pembiasaan dalam meningkatakan beribadah terdiri dari lima kegiatan yaitu; membaca Al-Qur'an bersama, menghafal Al-Qur'an, berinfaq, salat ḍhuhā dan salat dẓuhur berjamaah, kelima kegiatan tersebut dibimbing langsung oleh setiap guru. Adapun secara khusus dapat disimpulkan secara berikut ;

SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat yang beralamat di Jl Raya Lembang No 357 kampung Kayuambon desa Jayagiri, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung, (40391) telah bediri sejak tahun 1965. Sekolah ini dahulu adalah SMP PGRI dan sekarang berubah menjadi SMPN 1 Lembang. Sekolah didirkan oleh yaitu Bapak H. Toto Suharja (Alm), dimana beliau sebagai pemimpin yang mengembangkan sekolah ini. Kepala sekolah saat ini adalah H. Endang Supriyatna M,Pd, di tahun 2018-2019. SMPN 1 Lembang memiliki 55 Guru dan 1099 siswa. Sekolah ini memiliki visi yaitu "Menjadi sekolah unggul dan prestasi, budi pekerti, teknologi yang berwawasan lingkungan dan budaya di Jawa Barat tahun 2020. Tujuan didirikan sekolah ini adalah menjadikan siswa unggul dalam berbagai bidang terutama bidang kerohanian atau religius.

Progam pembiasaan yang dilaksanakan oleh SMP 1 Lembang terbagi menjadi lima kegiatan yaitu ; pembiasaan membaca Al-Qur`ān bersama, menghafal Al-Qur`ān bersama, berinfaq, *ṣalat ḍhuhā* dan *ṣalat dẓuhur* berjamaah. Pembiasaan-pembiasaan ini memiliki sebuah target yaitu siswa dapat mudah melaksanakan kegiatan, seperti siswa menjadi generasi qur'ani, peka sosial, membiasakan unňah rasul dan *ṣalat* tepat waktu. Selain itu, siswa dapat memiliki

prestasi dalam penghafal Al-Qur`ān hingga lingkup kabupaten dan provinsi. Tujuan dari progam-progam pembiasaan di SMPN 1 Lembang, siswa akan menjadi terbiasa melakukan kegiatan beribadah di kehidupan sehari-hari, menanamkan sifat solidaritas pada siswa, menciptakan kondisi kondusif sebelum pembelajaran dan meningkatkan ketataan beribadah sehingga siswa memiliki sifat *aklakkulkarimah.* Waktu progam pembiasaan yang dilakukan berbeda-beda, kegiatan membaca dan menghafal bersama Al-Qur`ān dilakukan di pagi hari sebelum pembelajaran, setiap hari selasa-jum'at, dilanjutkan kegiatan berinfaq pada awal pembelajaran, lalu saat waktu istirahat pertama pada jam 10.00 WIB yaitu siswa melaksanakan pembiasaan *ṣalat ḍhuhā* dan istirahat kedua pada jam 11.40 WIB yaitu pembiasaan *ṣalat dẓuhur* berjamaah kegiatan tersebut dilakukan setiap senin-jum'at.

Proses pembiasaan memiliki beberapa strategi pada kegiatan pembiasaan. Setiap progam pembiasaan memiliki strategi untuk mencapai tujuan. Strategi yang dilakukan pada kegiatan pembiasaa membaca dan menghafal Al-Qur`ān bersama ialah melalui bimbingan langsung oleh guru secara bersamaan dan dilakukan secara berulang, lalu pada kegiatan berinfaq strategi yang dilakukan dengan cara bergantian menghadiri setiap kelas, pada kegiatan *ṣalat ḍhuhā* dan *ṣalat dẓuhur* berjamaah melalui suatu kebijakan dari mata pelajaran PAI dan kebijakan sekolah. Proses kegiatan pembiasaan yang dilakukan berbeda-beda, pada kegiatan kegiatan pembiasaan membaca dan menghafal Al-Qur`ān dilakukan dengan pengulangan bacaan oleh pemimpin yang dipimpin langsung oleh siswa, kegiatan ini dibantu dengan media yaitu *speaker* yang terhubung ke setiap kelas dan Al-Qur`ān terjemahan yang dimiliki setiap siswa. Proses kegiatan berinfaq yaitu koordinator mengambil dan mendatanya uang infaq ke setiap kelas yang sebelumnya sudah dipersiapkan oleh KM atau bendahara kelas secara bergantian. Kegiatan pembiasaan *ṣalat ḍhuhā*, siswa melaksanakannya dengan rasa kemauan dari diri sendiri, walapun sebelumnya sudah dianjurkan dari mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti dan pada kegiatan *ṣalat* pembiasaan *dẓuhur* berjamaah, seluruh siswa melaksanakan dengan berulang kali dengan cara berjamaah. Tempat pelaksanaan kegiatan pembiasaan ini di mesjid Al-Munawar.Pihak yang terlibat pada kegiatan

pembiasaan-pembiasaan yang dapat meningkatkan ketaatan beribadah adalah seluruh siswa dan guru SMPN 1 Lembang.

Hasil dari kegiatan pembiasaan berupa wujud siswa setelah mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Al-Qur`ān yaitu meningkatkan intensitas membaca Al-Qur`ān sebelumya, terutama pada waktu luang dan setelah *ṣalat magrib*. Pada kegiatan pembiasaan menghafal siswa menjadi serius, selain itu siswa memiliki banyak hafalan Al-Qur`ān . Selanjutnya, pada kegiatan berinfaq diwujudkan siswa membuat kegiatan serupa yaitu pengalangan dana pada bantuan bencana alam. Wujud dari pembiasaan *ṣalat ḍhuhā* yaitu siswa menjadi konsisten mengerjakan *ṣalat ḍhuhā* di kehidupan sehari-hari. Wujud dari pembiasaan *ṣalat dẓuhur* berjamaah yaitu siswa menjadi terbiasa mengerjakan *ṣalat* tepat waktu di luar kegiatan pembiasaan. Hasil dari kegiatan pembiasaan memiliki banyak manfaat, diantaranya ; siswa menjadi terbiasa hingga bacaannya baik dan benar, memilik banyak hafalan surat sebagai bekal di kehidupan, terciptanya siswa-siswa yang memiliki sifat solidaritas sesama teman, merasakan hati yang lebih tenang dalam proses pembelajaran dan terbiasanya *ṣalat* berjamaah di luar kegiatan pembiasaan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan yakni implikasi berhubungan dengan keilmuan dalam progam pembiasaan sebagai upaya meningkatkan ketaatan beribadah di SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat dapat menginsipirasi sekolah-sekolah lain untuk membina siswa dalam meningkatkan ketaatan beribadah melalui metode pembiasaan-pembisaan sekolah seperti membaca Al-Qur`ān bersama, menghafal Al-Qur`ān bersama, berinfaq, *ṣalat ḍhuhā* dan *ṣalat dẓuhur* berjamaah. Karena pada dasarnya usia anak remaja yang kurang terawasi mudah terjerumus pada pergaulan bebas hingga menjauhi pada kegiatan beribadah, akantetapi bila remaja diarahkan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik, maka aka mereka akan mudah menjadikan kebiasaan beribadah melekat pada kehidupannya. Adapun untuk peneliti sendiri adalah hasil

dari penelitian yang telah dilakukan peneliti memiliki implikasi yakni memahami teori-teori tengtang pembiasaan sekolah yang dapat meningkatakan ketaatan beribadah siswa.

5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ke depan kepada seluruh aktivitas jenjang pendidikan, mengenai progam pembinaan siswa yang berupa pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan sekolah di SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat. Berharap kepada seluruh sekolah dapat memberikan inspirasi yang positif kepada dunia pendidikan maupun pendidikan anak.

5.3.1. Bagi SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat

Pada proses pembinaan siswa mealalui kegiatan pembiasaan sekolah di SMPN 1 Lembang Kabupaten Bandung Barat sebaiknya aktivitas pembiasaan dapat membuat evaluasi pembiasaan kepada seluruh siswa secara tertulis. Evaluasi yang dilakukan dengan memperhatikan perkembangan ketaatan beribadah setelah mengikuti kegiatan pembiasaan, terutama pada kegiatan pembiasaan *ṣalat ḍhuhā*. Selain itu, pihak sekolah sebaiknya memperbaiki fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk kegiatan pembiasaan sekolah agar memudahkan siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan.

5.3.2. Bagi Koordinator Kegiatan

Penelitian pembiasaan dipimpin langsung oleh koordinator kegiatan pembiasaan yang berupa guru-guru PAI dan wakil kepala sekolah. Hendaknya meminta bantuan kepada setiap kelas, melalui KM dalam mengontorol suatu kegiatan pembiasaan. Serta mengevalusasi seluruhnya dan membuat perencanaan yang lebih baik agar dapat meningkatkan kegiatan pembiasaan-pembiasan karena kegiatan kondisi perilaku siswa selalu berubah setiap waktu.

5.3.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mendeskripsikan mengenai progam-progam pembiasaan sebagai upaya sekolah meningkatkan ketaatan beribadah

siswa di SMPN 1 Lembang Bandung Barat. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti perkembangan siswa dalam mengikuti kegiatan pembiasaan-pembiasaan sekolah dalam meningkatkan ketaatan beribadah di SMPN 1 Lembang.